

**SEMINAR PROPOSAL DAN
INSTRUMEN PENELITIAN**



**ANALISIS PENGARUH PROGRAM MAHASISWA WIRAUSAHA TERHADAP PRESTASI
AKADEMIS DAN KESIAPAN BEKERJA/ BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA
FAKULTAS TEKNIK**

Diusulkan Oleh:

Pramudi Utomo, M.Si

Dibiayai oleh Dana DIPA BLU Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2010
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Dosen Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2011
Nomor Kontrak : 910.11 /UN34.15/PL/2011

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2011**

1. Judul Penelitian:

ANALISIS PENGARUH PROGRAM MAHASISWA WIRAUSAHA TERHADAP PRESTASI AKADEMIS DAN KESIAPAN BEKERJA/ BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK

2. Pendahuluan

a. Latar Belakang

Perguruan Tinggi merupakan tempat untuk mendidik mahasiswa agar memiliki kemampuan intelektual dan keterampilan yang memadai sebagai bekal kehidupannya di masa mendatang. Dengan kemampuan intelektual dan keterampilan itu diharapkan mahasiswa dapat menjadi agen perubahan dan pembaharuan masyarakat. Undang-undang dasar Negara Indonesia telah mengamanatkan tentang upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini menunjukkan bahwa setiap warga negara usia sekolah mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi harus mengenyam pendidikan.

Sesungguhnya pendidikan tinggi mempunyai peran yang sangat strategis dalam menyiapkan sumberdaya manusia penggerak pembangunan bangsa. Sumber daya manusia yang unggul akan mendorong pertumbuhan bangsa baik dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi maupun sektor ekonomi. Tumbuh kembangnya perekonomian ditopang oleh iklim yang kondusif terhadap berkembangnya dunia usaha atau wiraswasta di tengah-tengah masyarakat. Untuk itulah perguruan tinggi (PT) perlu menyiapkan lulusan yang mampu menciptakan peluang tersebut.

Untuk menumbuhkembangkan semangat dunia usaha atau jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi telah meluncurkan suatu program yang disebut Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Program ini memberi kemudahan bagi mahasiswa PT negeri di Indonesia untuk berlatih bisnis (business) atau wirausaha. Harapannya kelak bila mahasiswa telah lulus, maka mereka mampu menjadi agen perubahan bagi berkembangnya sektor ekonomi rakyat atau usaha kecil menengah (UKM).

Melihat kenyataan yang ada yaitu dengan upaya memberikan bekal keterampilan tambahan berupa wirausaha kepada mahasiswa, tentu akan menimbulkan suatu permasalahan baru. Pada satu sisi mahasiswa harus belajar menyelesaikan studinya tepat waktu, sementara pada sisi yang lain mereka harus mencoba berlatih

bisnis. Apabila bisnis mereka berkembang, masihkah mereka mempunyai semangat untuk menyelesaikan studi tepat waktu. Memang dari upaya itu mahasiswa mempunyai kesiapan yang baik terhadap iklim dunia usaha, tetapi dari sisi lain bisa jadi malah berbeda. Permasalahan inilah yang menarik untuk diungkap dalam penelitian, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Teknik di Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan, maka selanjutnya dalam penelitiann ini dikemukakan permasalahan sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah pengaruh Program Mahasiswa Wirausaha terhadap peningkatan prestasi akademis mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta?
- 2) Bagaimanakah pengaruh Program Mahasiswa Wirausaha terhadap kesiapan bekerja/berwirausaha bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta?
- 3) Bagaimanakah pengaruh Program Mahasiswa Wirausaha terhadap peningkatan prestasi akademik dan kesiapan bekerja/berwirausaha bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta?

c. Tujuan

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk:

- 1) Mengetahui pengaruh Program Mahasiswa Wirausaha terhadap peningkatan prestasi akademis mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
- 2) Mengetahui pengaruh Program Mahasiswa Wirausaha terhadap kesiapan bekerja/berwirausaha bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- 3) Mengetahui pengaruh Program Mahasiswa Wirausaha terhadap peningkatan prestasi akademik dan kesiapan bekerja/berwirausaha bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

d. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai suatu informasi tentang manfaat diberikannya Program Mahasiswa Wirausaha kepada mahasiswa terhadap peningkatan prestasi akademis.
- 2) Dosen dapat membimbing mahasiswa untuk dapat merencanakan studinya dengan baik apabila Program Mahasiswa Wirausaha ditekuninya sejalan dengan proses pembelajaran yang dijalaninya.
- 3) Lembaga PT, seperti Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, khususnya pembina Program Mahasiswa Wirausaha, dapat melakukan monitoring secara cermat sehingga proses studi mahasiswa tidak terbengkalai, sekalipun mahasiswa memiliki keterampilan berwirausaha secara baik.

3. Tinjauan Pustaka

a. Program Mahasiswa Wirausaha

Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) adalah program prioritas Dirjen Dikti yang pelaksanaannya didelegasikan kepada perguruan tinggi (Jumadi, dkk., 2009). Program ini merupakan kelanjutan dari program-program yang sudah ada sebelumnya, seperti Kuliah Kewirausahaan (KWU), Magang Kewirausahaan (MKU), Kuliah Kerja Usaha (KKU) dan Karya Alternatif Mahasiswa (KAM). Program ini juga dimaksudkan untuk menjembatani mahasiswa memasuki dunia bisnis nyata melalui fasilitas “start-up business”. Mahasiswa, baik secara individu atau kelompok, yang mempunyai minat dan bakat kewirausahaan dipacu untuk memulai berwirausaha dengan basis IPTEKS yang sedang dipelajarinya.

Fasilitas yang diberikan kepada peserta PMW meliputi pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, magang, penyusunan rencana bisnis, dukungan permodalan, dan pendampingan usaha. Dalam kerangka itulah mahasiswa yang menerima PMW dan berhasil tentu akan dapat tumbuh menjadi seorang wirausahawan muda. Hanya saja posisinya yang masih menjadi mahasiswa diindikasikan akan sedikit mengganggu proses belajarnya.

b. Kesiapan Berwirausaha

Untuk mencapai keberhasilan dalam suatu pekerjaan, seseorang perlu memiliki kesiapan terhadap segala sesuatu yang diperlukan oleh lapangan pekerjaan baik itu berupa kesiapan dari segi fisik, kesiapan mental, kesiapan dari segi kognitif dan sebagainya. Kesiapan dapat diartikan sebagai suatu keadaan dimana segala hal yang berkaitan dengan persyaratan yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan suatu kegiatan telah tersedia atau terpenuhi, tinggal melakukan saja.

Suharsimi (1983) menyatakan bahwa sulit membedakan antara kemampuan dan kesiapan. Kesiapan sama dengan kemampuan (kompetensi). Sukanto (1989) menyatakan bahwa kompetensi menyangkut tiga aspek, yaitu pengetahuan (kognitif), keterampilan (skill) dan sikap (afektif). Jadi kompetensi dapat dijadikan indikator kemampuan dan atau kesiapan melakukan kerja secara sistematis, terencana sehingga mendapatkan hasil maksimal. Untuk dapat mencapai hasil kerja yang baik dan memuaskan diperlukan pengetahuan, keterampilan dan keadaan jasmani yang sesuai dengan sifat dan bentuk pekerjaan serta tahap pelaksanaannya.

Kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu pekerjaan dapat digolongkan menjadi dua komponen, yaitu (1) kemampuan yang terdiri dari kemampuan mental dan kemampuan fisik serta, (2) pengetahuan yaitu petunjuk kognitif bagi calon tenaga kerja atau dalam hal ini calon wirausaha (Lina,1994). Lebih lanjut Lina menjelaskan seperti yang dikutip dari Cormick & Ilgen (1980) bahwa, seseorang dikatakan memiliki kemampuan kerja tinggi apabila di dalam melakukan pekerjaannya disamping memiliki nilai kepribadian dan minat yang tinggi, juga memiliki kemampuan mental, ketrampilan psikomotorik dan juga pengalaman.

Secara lebih jelas Geoffrey (2000) menjabarkan ciri-ciri dan sifat-sifat atau profil dari wirausaha, sebagai dapat dilihat pada gambar 1. Pendapat para ahli seperti dikemukakan di atas pada dasarnya menjelaskan tentang ciri-ciri atau karakteristik seorang wirausahawan. Ciri-ciri ataupun karakteristik tersebut menunjuk kepada sejumlah kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan. Secara utuh semua kompetensi tersebut adalah menyangkut aspek

pengetahuan, sikap, dan keterampilan, atau yang lebih dikenal dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seorang mahasiswa atau lulusan Fakultas Teknik dapat dinyatakan mempunyai kesiapan berwirausaha apabila telah memiliki kemampuan yang mencakup ketiga aspek tersebut serta memiliki kemauan, motivasi serta sikap mental positif terhadap kewirausahaan dan memiliki sebagian besar dari sifat-sifat yang sesuai dengan karakteristik seorang wirausahawan.

Ciri-ciri	Watak
(1) Percaya diri	<ul style="list-style-type: none"> • Keyakinan • Tidak tergantung, individualitas • Optimisme
(2) Berorientasi tugas dan dan hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan akan prestasi • Berorientasi laba, ketekunan dan ketahanan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan yang • Kuat, energik, dan inisiatif.
(3) Pengambil resiko	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan mengambil resiko, • Suka pada tantangan
(4) Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> • Bertingkah laku sebagai pemimpin • Dapat bergaul dengan orang lain • Menanggapi saran-saran dan kritik
(5) Keorisinilan	<ul style="list-style-type: none"> • Inovatif dan kreatif • Fleksibel • Punya banyak sumber • Serba bisa, mengetahui banyak hal.

c. Prestasi Akademis

Prestasi akademik dapat didefinisikan sebagai perolehan terbaik dalam semua disiplin akademik, baik itu dalam pembelajaran di kelas maupun kegiatan ekstrakurikuler. Di samping itu juga yang bersangkutan menjadi yang terbaik dalam bidang olahraga, tingkah laku, kepercayaan diri, keterampilan berkomunikasi, kedisiplinan, seni, budaya dan yang sejenisnya (wiki.answers.com/Q/)

Henry Murray dalam Pinder (1998 :171-174) berpendapat bahwa, kebutuhan akan prestasi didefinisikan sebagai kebutuhan untuk mengerjakan sesuatu yang sulit, untuk menguasai, mengorganisasikan atau menggunakan obyek fisik, tindakan manusia atau ide untuk melakukan sesuatu secepat dan secepat

mungkin, untuk mencapai rintangan dan mencapai standar tinggi, untuk menandingi dan mengungguli orang lain serta untuk meningkatkan harga diri melalui latihan peningkatan kemampuan yang berhasil. Selanjutnya Murray menyatakan bahwa esensi dari motivasi berprestasi adalah perjuangan melawan “*standar of excellence*” diri seseorang, yang secara jelas konsisten dengan ide bahwa kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dapat diraih oleh orang lain.

Siagian (1995) menjelaskan bahwa, pada dasarnya setiap orang ingin dipandang sebagai orang yang berhasil dalam hidupnya, dalam seluruh segi kehidupan setiap individu, seperti pendidikan, usaha dan pekerjaannya. Selanjutnya Siagian menyatakan bahwa dalam kehidupan organisasional, kebutuhan untuk berhasil biasanya tercemin pada adanya dorongan untuk meraih kemajuan dan mencapai prestasi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Hal ini didukung oleh pendapat Pinder (1998), yang mengemukakan bahwa perilaku orang yang termotivasi oleh prestasi dikarakteristikan secara umum ke dalam tiga ciri-ciri, yaitu: (1) lebih memilih tugas yang tingkat kesulitannya sedang; (2) lebih memilih tugas yang baginya keberhasilan terletak pada usaha mereka daripada keberuntungan mereka; (3) mengetahui sebab akibat dari pengetahuan tentang keberhasilan dan kegagalannya.

Prestasi akademik merupakan pemenuhan semua tujuan akademik untuk seorang mahasiswa. Di samping itu juga merupakan sesuatu yang ingin dicapai untuk diri sendiri bukan apa yang ingin orang lain inginkan atau dengan kata lain berhasil pada kegiatan kelas dengan mengatasi berbagai tantangan (answers.yahoo.com/). Penelitian yang dilakukan McClelland, dikutip dari (Ahmad Faqih, t.th.) kemudian dihasilkan profil orang-orang yang memiliki kebutuhan berprestasi (*nAch*).

Pendapat lain menyimpulkan, bahwa motivasi berprestasi adalah memiliki keinginan kuat untuk berprestasi, atau keinginan untuk mencapai tujuan-tujuan yang positif. (id.shvoong.com/social-sciences/psychology/2024166-hakikat-motifasi-prestasi/). Keinginan berprestasi memang melibatkan beberapa faktor penting. Salah satunya ialah keinginan untuk mendapat uang

4. Metode Penelitian

a. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini sepenuhnya dilaksanakan di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Sementara itu waktu pelaksanaan penelitian dimulai bulan April hingga Oktober 2011. Penelitian ditargetkan selesai dalam semester gasal tahun akademik 2011/2012.

b. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang melalui data untuk menemukan faktor-faktor yang mendahului atau diperkirakan sebagai penyebab dari peristiwa yang diteliti (Sukanto dkk., 1995). Penelitian jenis ini bertujuan untuk mengetahui adanya kemungkinan hubungan sebab akibat dengan cara meneliti akibat-akibat yang sudah ada dan melacak kembali faktor-faktor penyebabnya melalui data. Model penelitian yang digunakan adalah model kausal-korelasional.

c. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang menerima hibah Program Mahasiswa Wirausaha hasil seleksi tingkat universitas. Mahasiswa berasal dari beberapa program studi dan beberapa angkatan dimulai dari angkatan 2008 sampai dengan angkatan 2010 yang ada di Fakultas Teknik.

2) Sampel Penelitian

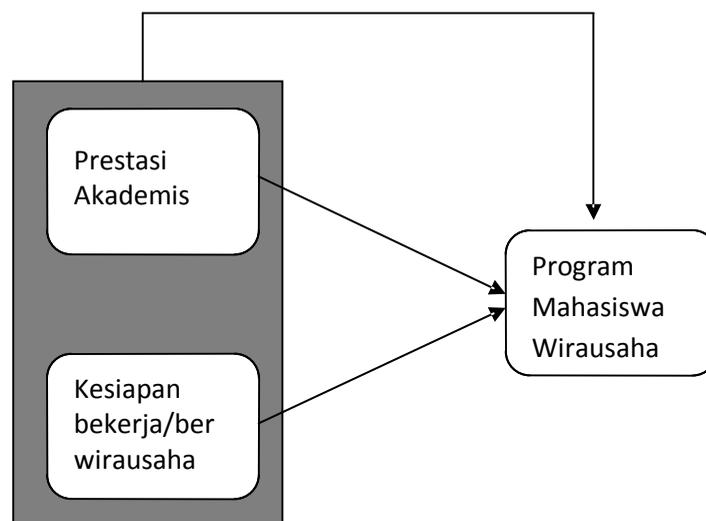
Dengan mempertimbangkan jumlah mahasiswa penerima hibah Program Mahasiswa Wirausaha, maka sampel akan diambil secara acak pada setiap program studi. Namun apabila populasi tidak memadai, maka populasi tersebut akan dijadikan sebagai sampel penelitian sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Sementara itu pengambilan sampel akan mengikuti

prosedur berdasarkan tabel Krecjie dengan alasan bahwa jumlah populasi diketahui, taraf kepercayaan sebagai cerminan jumlah kekeliruan sampling dapat ditoleransi.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi dan pemberian kuesioner kepada responden. Cara dokumentasi dilakukan untuk mengetahui jumlah mahasiswa penerima hibah Program Mahasiswa Wirausaha masing-masing angkatan dan dari masing-masing program studi serta prestasi akademik yang dicapai oleh mahasiswa. Sementara itu pemberian kuesioner dilakukan untuk menggali data tentang sebelumnya Program Mahasiswa Wirausaha itu sendiri, dan kesiapan mahasiswa untuk bekerja/berwirausaha. Untuk itu dalam pembahasan Teknik Pengumpulan Data perlu meng-**Identifikasi Ubahan** dan menjelaskan **Definisi Operasional Ubahan**.

Tata Hubung Ubahan Penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Tata hubung ubahan penelitian

1) Instrumen Penelitian

Instrumen untuk memperoleh data penelitian digunakan angket dan dokumentasi. Angket yang dipakai adalah angket tertutup, responden hanya memilih satu jawaban yang tersedia. Angket tertutup digunakan untuk mengungkap jawaban dari ubahan-ubahan.

Jika ditinjau mengenai alternatif jawaban, maka pada angket tertutup responden memberikan jawaban atau pendapatnya terhadap setiap pertanyaan atau pernyataan dengan cara memilih jawaban yang dinilai paling sesuai dari alternatif jawaban yang disediakan. Alternatif jawabannya menggunakan Skala Likert yang dimodifikasi menjadi empat pilihan. Modifikasi Skala Likert dilakukan untuk menghindari kecenderungan responden memberikan jawaban yang bersifat netral.

2) Uji coba instrumen

Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data penelitian lebih dahulu diujicobakan. Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan instrumen yang memiliki validitas dan reliabilitas sesuai dengan ketentuan, sehingga dapat digunakan untuk menjangkau data yang dibutuhkan dalam menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, *mixed method analysis*. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran terhadap data yang diperoleh yaitu dilihat dari mean, mode, median dan simpangan baku. Analisis korelasi dan regresi linear ganda dipakai untuk menjawab permasalahan hubungan antar ubahan bebas dan sumbangan masing-masing ubahan terhadap ubahan terikatnya.

Sebelum analisis data dilakukan lebih lanjut, yang diperhatikan untuk mendapatkan hasil yang baik adalah memperhatikan Uji Persyaratan Analisis. Apabila pada tahap ini berhasil dengan baik, maka **Pengujian Hipotesis** baru dilakukan.

6. Daftar Pustaka

- Ahmad Faqih HN, *Sekilas tentang Motivasi Berprestasi*. Diakses dari <http://basrio5.multiply.com/journal/item/7>, tanggal 23 Januari 2011
- Anonim, *Hakikat Motivasi Berprestasi Oktober 05, 2010*, Diakses dari: <http://id.shvoong.com/social-sciences/psychology/2024166-hakikat-motifasi-prestasi/>
- Geoffrey, G.M.(2000). *Kewirausahaan teori dan praktek : Seri Manajemen Strategis*. Jakarta : CV. Teruna Grafika.
<http://answers.yahoo.com/question/>
<http://wiki.answers.com/Q/>
- Jumadi, dkk., 2009, *Panduan Program Mahasiswa Wirausaha*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Lina P. (1994). *Kesiapan kerja siswa SMKK pada sektor perhotelan Daerah Istimewa Yogyakarta*. Tesis tidak dipublikasikan. IKIP Jakarta.
- Pinder, Craig C. (1998). *Work motivation in organizational behavior*. New Jersey : Prentice Hall Inc.
- Siagian, S.P. (1995). *Teori motivasi dan aplikasinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (1985). *Tingkat kesiapan sebagai titik permulaan perkembangan baru*, Pidato Pengukuhan Lektor Kepala Psikologi Perkembangan pada FIP. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta, tidak dipublikasikan
- Sukamto, dkk. (1995). *Pedoman penelitian*. Yogyakarta : Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- _____. (1989). *Kompetensi sarjana pendidikan lulusan FPTK*. Disampaikan pada Lokakarya FPTK IKIP Yogyakarta: 30 April-3 Mei.

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS PENGARUH PROGRAM MAHASISWA WIRAUSAHA TERHADAP PRESTASI AKADEMIS DAN KESIAPAN BEKERJA/ BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK

A. Identitas Diri

Nama :
NIM :
Program Studi :
Semester :
Asal Sekolah : SMU (IPA/IPS) / SMKK / SMK lainnya (Coret yang tidak perlu)
Alamat sekolah : (Boleh Kota & Propinsi)
Alamat orang tua :
Pekerjaan orang tua :
 Pegawai negeri
 Pegawai swasta
 Anggota ABRI
 Pengusaha/Wiraswastawan
 Pensiunan
 Pedagang
 Petani
 Lainnya.....

B. Daftar Pertanyaan

Berilah tanda Checklist (√) pada kolom di samping kanan pernyataan sesuai dengan kenyataan yang anda rasakan dan anda alami.

Keterangan jawaban:
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
KS = Kurang Setuju
TS = Tidak Setuju

Contoh menjawab:

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya sebagai mahasiswa berambisi menjadi wiraswastawan ulung	√			

Dengan jawaban ini berarti anda sangat setuju bahwa sebagai mahasiswa perlu berambisi menjadi wiraswastawan ulung.

Isikan jawaban anda sebagaimana contoh untuk pernyataan dan pertanyaan berikut ini !

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Pengetahuan kewirausahaan yang saya dapatkan dari bangku kuliah sudah cukup luas dan memadai.				
2.	Saya lebih memantapkan diri membuka peluang di dunia usaha setelah menyelesaikan kuliah.				
3.	Dengan bekal pengetahuan di bidang kewirausahaan, saya tidak berani membuka usaha sendiri di bidang saya				
4.	Dengan bekal pengetahuan yang saya miliki, kepercayaan diri saya lebih meningkat dalam menyongsong masa depan				
5.	Pemahaman saya tentang ciri-ciri dan sikap seorang wirausaha yang handal membuat pesimis tujuan hidup dan masa depan saya				
6.	Saya merasa lebih mandiri setelah memperoleh bekal ketrampilan yang cukup banyak.				
7.	Dengan ketrampilan yang saya miliki saya bertekad untuk bekerja keras dan mandiri.				
8.	Saya akan lebih berusaha dalam hal berhubungan dengan orang lain supaya ketrampilan yang saya miliki bisa berkembang .				
9.	Saya terdorong untuk lebih belajar banyak di bidang dunia usaha .				
10.	Setiap ada waktu senggang, saya gunakan untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan kewirausahaan				
11.	Kritik pada umumnya demi kebaikan dan kesempurnaan, untuk itu saya harus memperhatikan kritik konstruktif				
12.	Untuk terjun dalam bidang kewirausahaan, maka perlu dimulai dari sekarang				
13.	Mulai sekarang saya merintis untuk berwirausaha sehingga setelah lulus nanti tinggal melanjutkan dan mengembangkan				
14.	Latihan berwirausaha yang ditugaskan pada beberapa mata kuliah praktek ternyata bermanfaat bagi kehidupan saya				
15.	Pengalaman latihan pengelolaan usaha di bidang saya ternyata membuat diri saya lebih mandiri				
16.	Walaupun sudah dilatih untuk membuka usaha, namun saya belum berani membuka usaha sendiri.				
17.	Berbagai pengalaman latihan berwirausaha saya peroleh, saya harus cepat selesai kuliah dan segera membuka usaha sendiri				
18.	Saya mengetahui, dunia usaha selama ini memberikan lapangan kerja yang sangat besar dan menjanjikan.				
19.	Saya terdorong untuk berwirausaha, karena ada berbagai keuntungan yang dapat diperoleh dari berwirausaha				
20.	Banyak teman yang ingin melanjutkan studi, tetapi saya tetap berkeinginan untuk berwirausaha				
21.	Saya optimis pengembangan usaha di bidang keahlian saya cukup menjanjikan				
22.	Saya yakin bahwa setelah lulus nanti, akan dapat menciptakan lapangan kerja sendiri				
23.	Saya sudah membuat program- program di masa depan saya, program yang paling utama adalah membuka usaha sendiri				
24.	Saya sudah menentukan dunia usaha yang akan saya ciptakan dan akan saya tekuni				

25.	Saya telah menentukan langkah-langkah secara pasti, sehingga setelah lulus dapat langsung bekerja sesuai bidang wirausaha saya				
26.	Dunia usaha merupakan kegiatan yang banyak tantangannya, sehingga saya harus ulet , sabar, dan berani menghadapinya.				
27.	Dengan meningkatkan kemampuan diri, saya siap bersaing dngan orang lain melalui cara-cara yang sehat				
28.	Bekerja keras merupakan kunci utama dalam berwirausaha.				
29.	Usaha keras dalam memecahkan masalah tidak akan membuahkan hasil				
30.	Saya kurang berani menghadapi resiko karena saya kurang yakin dalam setiap resiko ada keuntungan.				
31.	Saya tertantang terhapap dunia wirausaha, karena orang berwirausaha memberi banyak peluang.				
32.	Saya tertarik berwirausaha, karena dalam berwirausaha menjanjikan kesuksesan besar.				
33.	Kegagalan merupakan keberhasilan yang tertunda, maka saya selalu belajar dari kegagalan-kegagalan tersebut				
34.	Walaupun resikonya besar , saya berani meminjam uang di bank untuk membuka usaha di bidang saya				
35.	Saya senang menjalin kerja sama dengan orang lain dengan prinsip saling menguntungkan				
36.	Saya memperhitungkan rencana jangka pendek dan jangka panjang dalam kehidupan				
37.	Saya bekerja dengan menerapkan skala prioritas				
38.	Saya suka bekerja dengan tim				
39.	Untuk mengejar keuntungan dan jumlah produk yang maksimal saya kurang memperhatikan kualitas barang.				
40.	Kebugaran fisik yang saya miliki, mampu mendukung munculnya kreativitas pikir yang prima				

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Saya mengajukan program wirausaha secara individual				
2.	Saya lebih menyukai program wirausaha yang terdiri dari 3-4 orang				
3.	Saya tergabung dengan mahasiswa lain membentuk kelompok wirausaha				
4.	Saya membentuk kelompok wirausaha lintas jurusan				
5.	Saya tidak mungkin bekerja sendiri tanpa ada dukungan teman yang mempunyai visi usaha sama				
6.	Saya mengajukan program wirausaha karena saya mempunyai bakat				
7.	Saya mengikuti program wirausaha didorong oleh minat yang tinggi				
8.	Saya mengajukan program wirausaha yang sesuai dengan bidang studi yang saya tekuni				
9.	Meskipun program wirausaha yang saya lakukan tidak terkait dengan program studi, saya tetap semangat mengembangkan usaha				
10.	Saya melakukan kegiatan wirausaha selalu memanfaatkan fasilitas mesin				

11.	Saya menjalankan kegiatan program wirausaha atas dasar ilmu pengetahuan yang saya miliki				
12.	Saya tidak mempunyai dukungan pengetahuan wirausaha tetapi mempunyai pengalaman praktis				
13.	Saya pernah diikutkan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan tingkat universitas				
14.	Saya pernah menjalani magang kewirausahaan yang dikoordinir secara universitas				
15.	Saya pernah dilatih oleh para pakar tentang penyusunan rencana bisnis				
16.	Program wirausaha yang saya kembangkan mendapatkan dukungan permodalan yang memadai dari universitas				
17.	Program wirausaha yang saya kembangkan mendapatkan pendampingan tim ahli yang memadai				
18.	Program wirausaha yang saya kembangkan adalah jembatan bagi saya untuk menjadi seorang wirausahawan muda				
19.	Selama ini program wirausaha yang saya kembangkan sangat mengganggu proses belajar saya				